

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan analisis kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁸¹ Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh modal dan bahan baku terhadap produksi home industri olahan singkong di Desa Kaliboto, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸² Hubungan yang dianalisis dalam penelitian ini bersifat kausal atau sebab-akibat, di mana terdapat variabel independen (variabel yang memberikan pengaruh) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁸³ Oleh karena itu, penelitian ini akan menelusuri keterkaitan antara variabel modal dan bahan baku dalam lingkup *home industri* olahan

⁸¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta), hal 14.

⁸² Karimuddin Abdullah ,et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hal 4.

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 126.

singkong di Desa Kaliboto, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian.⁸⁴ Penelitian ini dilakukan pada *home industri* olahan singkong yang berada di Desa Kaliboto, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu merujuk pada keseluruhan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.⁸⁵ Populasi juga merupakan kumpulan lengkap objek penelitian yang meliputi makhluk hidup, benda, fenomena, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁸⁶

Populasi pada penelitian ini adalah para produsen *home industri* olahan singkong di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dengan jumlah sebanyak 44 orang produsen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁷ Penelitian ini menggunakan *nonprobability*

⁸⁴ S.A.M.P.I. Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi* (Hidayatul Quran, 2019), hal 31.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 117.

⁸⁶ Karimuddin Abdullah, et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

⁸⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 81.

sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁸ Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁸⁹

Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu produsen *home industri* olahan singkong di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri sebanyak 44 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah proses mendeskripsikan variabel berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, sehingga peneliti dapat melakukan observasi dan pengukuran dengan tepat terhadap suatu objek atau fenomena. Variabel operasional menjadi elemen penting yang dapat diukur dan diperhitungkan dalam penelitian, dengan referensi yang jelas.⁹⁰

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan rincian sebagai berikut:

1) Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen

⁸⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hal 84.

⁸⁹ *Ibid.*, hal 85.

⁹⁰ S Hasbiah et al., *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis* (Seval Literindo Kreasi, 2024), hal 74.

(terikat).⁹¹ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.⁹² Variabel bebas pada penelitian ini meliputi Modal (X_1) dan Bahan Baku (X_2).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel	Deskripsi	Definisi Operasional	Indikator
Modal (X_1)	Modal merupakan sejumlah dana atau biaya yang digunakan untuk memperoleh peralatan produksi serta barang-barang penunjang lainnya. ⁹³	Modal dalam penelitian ini adalah modal yang digunakan untuk melakukan aktivitas produksi oleh <i>home industri</i> olahan singkong di Desa Kaliboto.	1) Struktur permodalan: Modal sendiri dan modal pinjaman 2) Pemanfaatan modal tambahan 3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal. 4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal. ⁹⁴

⁹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 39.

⁹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT Rajagrafida Persada, 2010), hal 57.

⁹³ Sadono, “Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Tiga.”

⁹⁴ Aditi, *Kewirausahaan: Konsep Dan Teori*. (Padang : CV Gita Lentera, 2024).

Bahan Baku (X ₂)	Bahan baku adalah bahan dasar utama dalam proses produksi. ⁹⁵	Bahan baku dalam penelitian ini adalah singkong.	1) Kualitas bahan baku 2) Ketersediaan bahan baku 3) Sumber bahan baku. ⁹⁶
------------------------------	--	--	---

Sumber : Definisi modal menurut Sadono Sukirno, indikator modal

menurut Adita, dan Definisi bahan baku menurut Sadono Sukirno, indikator bahan baku menurut Tumanggor.

2) Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁷ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.⁹⁸ variabel terikat pada penelitian ini yaitu Produksi (Y).

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel Terikat

Variabel	Deskripsi	Definisi Operasional	Indikator
Produksi (Y)	Produksi merupakan	Produksi pada penelitian ini	1) Jumlah output yang di produksi

⁹⁵ Tegar, *Pengantar Makroekonomi*, hal 4 .

⁹⁶ Nurdiah BR Tumanggor, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualiras Produk Balok Jembatan Pada PT.Wijaya Karya Beton, Tbk Medan,” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*, 2020, 24–25.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 117.

⁹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT Rajagrafida Persada, 2010), hal 57.

	aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan suatu produk, baik berupa barang maupun jasa, yang selanjutnya digunakan oleh konsumen.⁹⁹	adalah produksi olahan singkong yang menghasilkan beberapa jenis produk makanan.	2) Jumlah input atau faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi seperti energi, jumlah material yang digunakan dan lain-lain. 3) Produksi marginal setiap input yang digunakan dalam proses produksi.¹⁰⁰
--	--	---	---

Sumber : Definisi Produksi menurut Sadono Sukirno dan Indikator

Produksi menurut Effendy.

E. Sumber Data

Menurut Arikunto,¹⁰¹ sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Untuk mengumpulkan informasi yang di peroleh dalam penelitian ini maka menggunakan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.¹⁰² Data primer

⁹⁹ Sadono Sukirno, Pengantar Teori Mikro Ekonomi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

¹⁰⁰ Effendy, *Ekonomi Manajerial*. (Cipta Media Nusantara, 2021).

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta., 2002).

¹⁰² Nur Hikmatul Auliya Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020, ha; 401.

yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dari penyebaran kuesioner kepada 44 responden yaitu produsen *home industri* olahan singkong yang ada di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁰³

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan informasi dari instansi terkait, seperti Kepala Desa, serta literatur yang relevan dengan penelitian ini, termasuk data statistik pada website pemerintah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan :

1. Observasi, yaitu sebuah metode atau pendekatan yang terorganisir untuk mengumpulkan data terkait objek penelitian, baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi industri olahan singkong di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri untuk mendapatkan informasi dan data yang terkait dengan variabel penelitian.
2. Kuesioner / Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

¹⁰³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 137.

¹⁰⁴ Hardani, Helmina Andriani, dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hal 125 .

kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode angket kuesioner tertutup, kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.¹⁰⁶ Peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada responden yaitu produsen *home industri* olahan singkong di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan mengambil data dari lokasi penelitian.¹⁰⁷ Dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai produksi industri olahan singkong di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰⁸ Instrumen penelitian dapat berupa test, pedoman observasi, dan kuesioner.¹⁰⁹ Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuesioner (angket)

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 142

¹⁰⁶ *Ibid*, hal 143

¹⁰⁷ Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hal 149.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) , hal 148.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 15.

merupakan lembar berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan memberikan tanda centang (*checklist*) pada jawaban yang dipilih.¹¹⁰ Dalam penelitian ini, kuesioner mencakup daftar pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel X_1 (modal), variabel X_2 (bahan baku), dan variabel Y (produksi).

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, digunakan teknik kuesioner dengan *skala likert*. *Skala Likert* adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.¹¹¹ *Skala Likert* memiliki rentang nilai dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Skala ini mencakup dua jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sementara pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Pilihan jawaban pada *skala likert* meliputi:

5 : Sangat Setuju

4 : Setuju

3 : Netral

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju.¹¹²

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 199.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 93.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 147.

mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian.¹¹³

Dalam Kegiatan menganalisis data dalam penulisan ini meliputi beberapa tahap dasar, tahap-tahap tersebut yaitu : ¹¹⁴

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap.

2. Proses *Coding* (kode)

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).¹¹⁵

3. Proses *Scoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.¹¹⁶

4. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel

¹¹³ Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012), hal 87.

¹¹⁴ Billy Nugraha, “*Pengembangan Uji Statistik*,” (CV Pradina Pustaka Group, 2022), hal 22.

¹¹⁵ Edy Sulistiyawan & Untung Lasiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sumedang: CV Mega Press Nusantara, 2014?), hal 129.

¹¹⁶ Nugraha,Billy., “*Pengembangan Uji Statistik*.” (CV Pradina Pustaka Group, 2022), hal 22.

dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.

5. Proses (*processing*)

Processing adalah tahap pengolahan data mentah menjadi format yang siap dianalisis. Proses ini mencakup pembersihan, transformasi, dan integrasi data untuk memastikan akurasi dan relevansi hasil analisis.¹¹⁷

I. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kesesuaian antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain, data yang valid adalah data yang menunjukkan kesamaan atau tidak ada perbedaan antara kondisi sebenarnya pada objek penelitian dan hasil yang dilaporkan oleh peneliti.¹¹⁸

Secara umum, uji validitas bertujuan untuk menilai apakah setiap pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian benar-benar sahih dan layak digunakan. Dalam menentukan nilai *r* hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation*. Sedangkan untuk menentukan nilai *r* tabel, pada kolom *df* digunakan rumus $N-2$, dimana *N* adalah banyaknya responden. Selanjutnya menentukan tingkat signifikansi yang disesuaikan pengujian satu

¹¹⁷ S.E.M.S. Dr. Drs. Untung Lasiyono and M S Dr. Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Mega Press Nusantara, 2024), hal 129.

¹¹⁸ Hardani, Helmina Andriani, et. all, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta), hal 198.

arah atau dua arah. Adapun kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:¹¹⁹

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi alat ukur dalam memberikan hasil yang sama ketika digunakan pada waktu yang berbeda.¹²⁰ Dengan kata lain, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diandalkan atau memiliki tingkat ketangguhan yang tinggi. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:¹²¹

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka

¹¹⁹ Budi Darma, *Statistika_Penelitian_Menggunakan_SPSS_U*, (Jakarta : Guepedia.com 2021), hal 7-9.

¹²⁰ Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. hal 77.

¹²¹ Darma, *Statistika_Penelitian_Menggunakan_Spss_U*., hal 17.

instrumen dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data atau distribusi data mengikuti pola distribusi normal. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi normal.¹²² Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov* dan data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Apabila terdapat korelasi tinggi di antara variabel bebas, maka hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat bisa menjadi tidak akurat.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni :¹²³

a) Melihat nilai *tolerance*:

1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikoliniearitas terhadap data yang diuji.

2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka artiya terjadi

¹²² Henry Kurniawan et al., “*Buku Ajar Statistika Dasar*,” (PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal 64.

¹²³ A Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tohar Media, 2024), hal 76.

multikolinearitas terhadap data yang di uji.

b) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

1. Jika nilai $VIF < 10.00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai $VIF > 10.00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varians dari residual antar pengamatan.¹²⁴ Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).¹²⁵

3. Uji Regresi Linier berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Model ini dikenal dalam bahasa Inggris sebagai *multiple linear regression*. Diakatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu. Untuk mencari regresi linear berganda menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:¹²⁶

¹²⁴ N Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, Why We Need the Journal of Interactive Advertising*, vol. 10 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), https://doi.org/10.1163/_q3_SIM_00374.

¹²⁵ Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Makassar: Tohar Media, 2024), hal 77.

¹²⁶ Hironimus & Hantono Ghodang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), hal 90.

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2, \dots, e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Nilai constant

X1 = Variabel Independen 1

X2 = Variabel Independen 2

b1, b2.. = Nilai Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap atau tidak berubah. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).¹²⁷

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yaitu dilakukan berdasarkan kriteria berikut: nilai t hitung diperoleh dari output hasil pengolahan data menggunakan SPSS, sedangkan nilai t tabel ditentukan dengan menghitung *degree of freedom* (df) dengan rumus $t = (\alpha / 2; n - k - 1)$ yang mana n merupakan jumlah keseluruhan data dan k merupakan jumlah keseluruhan variabel yang hasilnya dapat dilihat pada t tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05).

¹²⁷ Ghodang, *Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), hal 114.

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Menentukan signifikansi dengan kriteria berikut:¹²⁸

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menilai pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersamaan memengaruhi variabel dependen, atau sebaliknya.¹²⁹

Untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} diperoleh dari output hasil

¹²⁸ Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Metode Penelitian Kuantitatif, hal 83.

¹²⁹ Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), hal 98.

pengolahan data menggunakan SPSS, sedangkan nilai F tabel dihitung berdasarkan *degree of freedom* (df) dengan rumus $F = (k; n-k)$, di mana n adalah jumlah total data dan k adalah jumlah total variabel.

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak memengaruhi variabel dependen.

Setelah menentukan *degree of freedom* (df), nilai F tabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Menentukan signifikansi berdasarkan kriteria berikut:¹³⁰

- a) Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

3) Koefisien Determinasi

Uji koefisiensi determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol hingga satu. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menggambarkan

¹³⁰ Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal 84-85.

perubahan pada variabel dependen.¹³¹ Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:¹³²

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi.

¹³¹ Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik (Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik.*" (Pradana Pustaka : 2021), hal 32. .

¹³² Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif*, Hal 82.